

## PENGARUH PENGGUNAAN *TIKTOK LIVE* TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Ivan Taufiq, Beva Rahmadani

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

Email: ivantaufig@comm.uir.ac.id, bevarahmadani@student.uir.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif survei, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Variabel X pada penelitian ini adalah penggunaan tiktok live, sedangkan variabel Y adalah sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 65 orang, teknik pengambilan sampelnya adalah *stratified sampling*. Pengolahan data Uji coba kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Program Statistik Product and Service Solution (SPSS) Windows* versi 19.0. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau. Hal ini berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana adalah  $Y = 19,30 + 0,29 X$  dengan t hitung 2,069 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,998 dan tingkat signifikansi 0,043 lebih kecil dibandingkan dengan dari  $\alpha$ , yang diperoleh dari  $N = 65$  dan  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengakses tiktok live yaitu teknologi sangat mudah dijangkau, kemudahan dalam mengakses internet, dan faktor lingkungan karena adanya dukungan dari orang tua dan teman-teman responden.

**Kata kunci:** Komunikasi Digital; Sikap; Media Sosial.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using TikTok live on the confident attitude of Universitas Islam Riau students and to find out the factors that influence it. The methods used in this study are quantitative surveys, data collection using questionnaires, interviews, documentation, and observation. To determine the effect of using TikTok live on the confident attitude of Universitas Islam Riau students, the author uses a simple linear regression analysis. Variable X in this study is the use of TikTok live, while variable Y is the confident attitude of Riau Islamic University*

How to cite:	Ivan Taufiq, Beva Rahmadani (2023) Pengaruh Penggunaan Tiktok Live terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa Universitas Islam Riau, (7) 10, <a href="http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6">http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6</a>
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

*students. The number of samples in the study was 65 people, the sampling technique was stratified sampling. Data processing The questionnaire trial was conducted using the Windows Product and Service Solution (SPSS) Statistical Program version 19.0. The results of this study show the influence of using TikTok live on the confident attitude of Universitas Islam Riau students. This is based on data analysis using simple linear regression is  $Y = 19.30 + 0.29 X$  with  $t$  count 2.069 greater than  $t$  table 1.998 and significance level 0.043 smaller compared to  $\alpha$ , obtained from  $N = 65$  and  $\alpha = 0.05$ . Therefore,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted because there was a significant influence between the use of tiktok live on the confident attitude of Universitas Islam Riau students, as for the factors that influence accessing tiktok live, namely technology is very easy to reach, ease of accessing the internet, and environmental factors due to support from parents and friends of respondents.*

**Keywords:** Digital Communication; Attitude; SocialMedia

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini berlangsung dengan sedemikian pesatnya sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi (Ariestyani & Ramadhanty, 2022). Sekalipun kemajuan tersebut masih dalam perjalanan yang baru dan lebih baru lagi, sejak sekarang sudah dapat diperkirakan akan terjadinya berbagai perubahan di bidang komunikasi maupun bidang-bidang kehidupan lainnya yang saling berhubungan sebagai implikasi dari perkembangan yang dimaksud.

Berbagai keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas serta kecepatan dan lain sebagainya, sekarang dapat diatasi dengan semakin maju dan pesatnya sarana komunikasi yang mutakhir (Riva'i, 2016). Sejalan dengan perkembangan itu pulalah, bentuk-bentuk media massa pun ikut berkembang. Di awali dengan munculnya surat kabar (termasuk majalah), radio, televisi, dan kini telah berkembang pula internet (Sarihati, Si, Luthfie, Kurniadi, & Si, 2022).

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan tersebar di seluruh dunia (Purbo & ITB, 2011). Jaringan ini meliputi jutaan pesawat komputer dan handphone yang terhubung satu dengan yang lainnya dengan memanfaatkan jaringan telepon (baik kabel maupun gelombang elektromagnetik).

Salah satu penggunaan internet yang banyak digunakan pada saat ini adalah melalui media sosial. Media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (to share), bekerja sama (to co-operate) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi (Mayasari, 2022).

Pada saat sekarang ini, tiktok sedang hangat dibincangkan. Mulai dari orang dewasa termasuk guru, dosen, pegawai kantoran, karyawan, mahasiswa, dan bahkan pelajar. Berbagai fitur yang diberikan pada media sosial tiktok, seperti *sharing video*, *sharing story* dan bahkan memiliki fitur *live* atau siaran langsung yang disebut tiktok live. Melalui Tiktok Live seseorang mampu secara langsung menyiarkan apa yang sedang

dilakukannya, seperti mengajak orang lain berdiskusi secara langsung atau bahkan bisa memanfaatkan untuk sekedar berjualan online (Permadi & Gifari, 2022).

Tiktok menjadi media sosial yang peminatnya kian hari terus meningkat. Peralannya, akhir pekan lalu total jumlah pengguna tiktok mencapai 325 juta dan 70 persen penggunanya merupakan pengguna dari luar Amerika Serikat. Hasil itu tampaknya akan mencapai target 500 juta pengguna. Sebuah Akademi Internasional Digital yang berpusat di New York, Amerika Serikat, menganugerahkan penghargaan terhadap 10 situs internet yang dianggap berpengaruh. Tiktok, Facebook, Twitter dan Situs Video YouTube, masuk dalam jajaran 10 situs internet paling berpengaruh dalam satu dekade terakhir.

Dari observasi yang dilakukan, banyak mahasiswa/i Universitas Islam Riau yang memiliki akun Tiktok dan mereka sudah menggunakan fitur Live, hal tersebut didukung dengan adanya kesempatan mahasiswa/i untuk mengaksesnya. Universitas Islam Riau juga menyediakan *Wi-Fi* yang semakin memudahkan mahasiswa untuk mengakses media sosial terkhususnya Tiktok dengan menggunakan laptop ataupun handphone.

Mahasiswa yang sebagian besar berusia antara 20 sampai dengan 24 tahun berada pada masa pubertas dan masa remaja awal, dimana antara masa pubertas dengan masa remaja awal ada periode yang bertumpang tindih. Masa-masa menjadi mahasiswa adalah masa dimana mereka masih baru menjadi remaja dengan kondisi kejiwaan yang masih labil dan transisi. Kondisi tersebut pada akhirnya menjadi penyebab ketidakseimbangan jiwa mereka sebagai remaja, sehingga seringkali melahirkan sikap-sikap yang aneh.

Melalui permasalahan tersebut, peneliti kemudian ingin melihat bagaimana mahasiswa yang pada saat ini berada pada masa transisi kepribadian melihat Tiktok Live sebagai sebuah sarana untuk memunculkan sikap percaya diri dalam konteks sebagai individu yang memiliki hak untuk berkomunikasi secara bebas baik itu melalui dunia nyata maupun dunia maya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Metode survei adalah metode dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya (Adiyanta, 2019). Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Hipotesis merupakan keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati. Untuk menguji hipotesis diperlukan sejumlah data, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan hipotesis. Data tersebut akan diolah dengan teknik atau perhitungan statistik, guna memperoleh kesimpulan dalam menerima dan menolak hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan kedalam dua bentuk.

Untuk membuktikan pengaruh atau tidaknya penggunaan *Tiktok Live* terhadap sikap Percaya Diri mahasiswa Universitas Islam Riau, maka perlu adanya hipotesis yang akan diuji yaitu :

$H_0$  :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan penggunaan *Tiktok Live* terhadap sikap Percaya Diri mahasiswa Universitas Islam Riau.

$H_a$  :Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan penggunaan *Tiktok Live* terhadap sikap Percaya Diri mahasiswa Universitas Islam Riau.

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset (Rachmat, 2008). Populasi dalam riset ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau dari berbagai angkatan aktif berjumlah 650 orang. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati (Rachmat, 2008). Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu “*stratified sampling*”. Pada teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. Sampel ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang heterogen, artinya suatu populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok (strata) mempunyai anggota sampel yang relatif homogen (Kriyantono, 2008 : 153).

Jenis *stratified sampling* sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proporsional *stratified sampling*. Dalam proporsional, dari setiap strata diambil jumlah yang proporsional dengan besar setiap strata. Jumlah mahasiswa Universitas Islam Riau adalah 650 orang, diambil secara proporsional 10% maka terdapat 65 orang yang dijadikan sampel.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Pengaruh Penggunaan Tiktok Live terhadap sikap Percaya Diri mahasiswa Universitas Islam Riau

#### *Karakteristik Responden*

Penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, adapun penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisa data. Dalam sebuah penelitian kuantitatif responden merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Responden dalam penelitian terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan jenis kelaminnya, responden dapat dikelompokkan sebagaimana terlihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kategori Responden**

	<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Jenis Kelamin		
a.	Laki-laki	32	49
b.	Perempuan	33	51
2.	Angkatan		
a.	2021	19	29
b.	2022	17	26
c.	2023	29	45

**Sumber:** Data Peneliti, 2023

#### Tanggapan Responden Tentang Variabel X (Penggunaan Tiktok Live)

Hasil dari responden kemudian menggambarkan tentang frekuensi akses dari Tiktok Live tersebut yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Frekuensi Siswa Mengakses Tiktok Live**

Option	Alternatif Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
A	Sangat Sering	41	63
B	Sering	18	28
C	Jarang	6	9
<b>Jumlah</b>		65	100

Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat sering mengakses tiktok live sebanyak 41 responden (63%). Sangat sering mengakses tiktok live berarti responden yang mengakses tiktok live setiap hari memanfaatkan fitur yang ada di tiktok live dan berbagi informasi kepada audiens nya. Responden yang menjawab sering mengakses tiktok live sebanyak 18 responden (28%).

Sering mengakses tiktok live maksudnya yaitu responden hanya membuka tiga sampai empat kali seminggu. Hanya 6 responden (9%) yang menyatakan bahwa jarang mengakses tiktok live, yaitu satu sampai dua kali dalam seminggu. Dengan alasan bahwa responden dibatasi tugas kampus yang sangat banyak. Hasil dari responden kemudian menggambarkan tentang durasi akses dari Tiktok Live tersebut yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Durasi Mengakses Tiktok Live**

Option	Alternatif Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
A	Lebih dari 3 jam	42	65
B	1-2 jam	23	35
C	Kurang dari 1 jam	-	-
<b>Jumlah</b>		65	100

Sumber: Data Peneliti, 2023

Terlihat pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa 42 responden (65%) menjawab bahwa mengakses tiktok live lebih dari 3 jam setiap harinya. Sedangkan 23 responden (35%) menjawab bahwa mengakses tiktok live kurang dari 1-2 jam setiap harinya. Responden yang menjawab 1-2 jam setiap harinya mengatakan bahwa mereka hanya tracking follower mereka. Sehingga disimpulkan bahwa responden lebih banyak mengakses tiktok live lebih dari 3 jam setiap harinya baik itu menggunakan laptop dan handphone.

### **Tanggapan Responden Tentang Variabel Y (Sikap Percaya Diri Mahasiswa)**

Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket mengenai variable Y yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap responden terhadap penggunaan tiktok live dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Tiktok Live Mempengaruhi Sikap Percaya Diri Di Dunia Maya**

Option	Alternatif Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
A	Mempengaruhi	34	52
B	Kurang Mempengaruhi	23	35
C	Tidak Mempengaruhi	8	13
<b>Jumlah</b>		65	100

Sumber: Data Peneliti, 2023

Diketahui sebelumnya bahwa responden rata-rata memiliki banyak mengakses tiktok live dan mereka melakukannya dikarenakan salah satu penyebabnya karena pada tiktok live mereka tidak saling bertatap muka. Hal ini memudahkan responden yang merasa malu untuk berinteraksi dan dapat lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan lebih leluasa. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui sebanyak 34 responden (52%) menjawab bahwa tiktok live dapat mempengaruhi cara berinteraksi yaitu cara bergaul dengan orang lain. Sebanyak 23 responden (35%) menjawab bahwa tiktok live kurang mempengaruhi cara berinteraksi dan sebanyak 8 responden (13%) menjawab tidak mempengaruhi. Responden yang menjawab tidak mempengaruhi karena mereka jarang mengakses tiktok live.

**Tabel 5**  
**Tiktok Live Mempengaruhi Sikap Percaya Diri Di Dunia Nyata**

Option	Alternatif Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
A	Mempengaruhi	45	69
B	Kurang Mempengaruhi	14	22
C	Tidak Mempengaruhi	6	9
<b>Jumlah</b>		65	100

Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 5 dapat diketahui bahwa 45 responden (69%) menjawab bahwa tiktok live mempengaruhi sikap percaya diri dalam pergaulan di dunia nyata. Dalam artian sikap percaya diri yang dimiliki responden yang sudah terbiasa berinteraksi melalui dunia maya akan mudah untuk berinteraksi di dunia nyata. Sedangkan 14 responden (22%) menjawab bahwa tiktok live kurang mempengaruhi sikap percaya diri di dunia nyata. Mereka masih bisa menyeimbangkan intensitas pertemuan di dunia nyata dengan dunia maya. Hanya 6 responden (9%) menjawab bahwa tiktok live tidak mempengaruhi sikap percaya diri di dunia nyata.

### Analisis Data Regresi Linear

Untuk melihat adanya pengaruh antara penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa universitas islam riau, peneliti menggunakan analisis *Regresi Linear Sederhana*. Dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Uji T Statistik**

Variabel X	T hitung	T tabel	Signifikansi	$\alpha$	Keterangan
Tiktok Live	2,069	1,998	0,043	0.05	Signifikan

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 19,30 + 0,29X$  dengan t hitung 2,069 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,998 dengan tingkat signifikansi 0,043 lebih kecil dibandingkan dengan dari  $\alpha = 0.05$ , maka hipotesis yang diterima untuk penelitian ini adalah hipotesis alternatif dimana terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan Tiktok Live terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa Universitas Islam Riau. Ini berarti terdapat pengaruh sikap yang dipengaruhi adalah sikap percaya diri di dunia maya dan sikap percaya diri di dunia nyata.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Menggunakan Tiktok Live**

### ***Teknologi dan Kemudahan Mengakses Internet***

Perkembangan teknologi yang begitu pesat mendorong terjadi kemudahan dalam mengakses tiktok live dengan cepat (Sa'adah, Rosma, & Aulia, 2022). Responden cukup dengan menggunakan *handphone* yang memiliki fitur GPRS saja sudah bisa mengakses tiktok live dimana saja. "saya sangat sering menggunakan tiktok live diwaktu luang saya. Hanya dengan menggunakan *handphone* dan tentu semakin bagus *handphonenya* maka akan semakin baik. Dengan *handphone* juga saya bisa live dimana saja kan dan dimanpun saya berada" (Hasil wawancara dengan mahasiswa Angkatan 2023, 23 Juni 2023). "saya lebih suka memanfaatkan *Wi-Fi*. Dengan wifi yang ada di kampus semakin mempermudah saya untuk mengakses tiktok live" (Hasil wawancara dengan mahasiswa Angkatan 2021, 23 Juni 2023).

Dapat ditarik pemahaman bahwa teknologi dan internet sangat mudah dijangkau pada saat ini. Teknologi *handphone* yang semakin mutakhir dan juga tempat-tempat umum yang menyediakan *Wi-Fi* juga menjamur di Universitas Islam Riau sehingga memudahkan responden untuk mengakses tiktok live.

### **Faktor Lingkungan**

Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang (Subagia, 2021). Lingkungan rumah dan teman-teman juga mempengaruhi responden untuk mengakses tiktok live. Saat ini hampir seluruh responden memiliki laptop ataupun *handphone*. Hal tersebut mempermudah mahasiswa untuk mengakses internet apa saja yang disukainya. Di rumah mereka diberikan fasilitas internet oleh orang tuanya. Dengan alasan agar mereka tidak berkeliaran di luar.

Jika dilihat dari teori *Uses and Gratifications* (Teori Kegunaan dan Gratifikasi), khalayak dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau telah memperoleh kepuasan sebagai hasil dari mengakses tiktok live. Hal ini dapat terlihat dari alasan mahasiswa tersebut bahwa tiktok live memiliki daya tarik tersendiri, seperti adanya *fitur filter* dan *games* yang berbeda dengan situs jejaring sosial lainnya.

### **Kesimpulan**

Setelah menganalisis dan membahas pengaruh penggunaan tiktok live terhadap sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 19,30 + 0,29 X$  dengan t hitung 2,069 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,998 dan tingkat signifikansi 0,043 lebih kecil dibandingkan dengan dari  $\alpha = 0.05$ , artinya hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan tiktok live terhadap Sikap percaya diri mahasiswa Universitas Islam Riau. Sikap yang dipengaruhi adalah sikap percaya diri di dunia maya dan di dunia nyata. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengakses tiktok live yaitu Teknologi Informasi Komunikasi, kemudahan dalam mengakses internet serta faktor lingkungan daripada mahasiswa itu sendiri.

### Bibliografi

- Adiyanta, F. C. Susila. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Ariestyani, Ken, & Ramadhanty, Adisa. (2022). Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2), 266–277.
- Ching, A., & Azeharie, S. (2021). Studi Komunikasi Pengungkapan Diri Remaja Laki-Laki Feminin. *Koneksi, Jurnal Komunikasi* 5(1), 200-210.
- Mayasari, Fitria. (2022). Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 27–44.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2003). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Permadi, Canra, & Gifari, Agi. (2022). Penggunaan Fitur Media Sosial Live Dan Ads Dalam Promosi Produk Bisnis. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 56–64.
- Purbo, Onno W., & ITB, P. A. U. Mikroelektronika. (2011). *Jaringan Komputer Menggunakan Radio di ITB telah tersambung ke Jaringan Internasional Internet*.
- Rachmat, Kriyantono. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi*

Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Riva'i, Andi Kardian. (2016). *Komunikasi sosial pembangunan: Tinjauan teori komunikasi dalam pembangunan sosial*. Hawa dan AHWA.

Sa'adah, Ai Nur, Rosma, Ayu, & Aulia, Dea. (2022). Persepsi generasi Z terhadap fitur Tiktok Shop pada aplikasi Tiktok. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 131–140.

Sarihati, Tati, Si, M., Luthfie, H. Muhammad, Kurniadi, Budi, & Si, M. (2022). *Komunikasi Politik, Media Massa dan Opini Publik*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Subagia, I. Nyoman. (2021). *Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak*. Nilacakra.

---

**Copyright holder:**

Ivan Taufiq, Beva Rahmadani (2023)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

